

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran Teknik Jigsaw merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan yang luas kepada siswa untuk melakukan kegiatan belajarnya secara bekerjasama dengan kelompok-kelompok yang dibuat oleh guru. Sehingga diharapkan dengan model pembelajaran teknik Jigsaw, siswa diharapkan dapat lebih bisa menemukan masalah, mengorganisasikan, memecahkan masalah dan bekerjasama dalam menanggapi masalah. Sebagai model pembelajaran yang berpusat pada siswa maka dengan menerapkan metode ini, siswa dalam proses belajar di kelas akan lebih aktif, lebih bisa mempertimbangkan pendapat dan lebih memotivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang terjadi di kelas.

Kooperatif mengandung pengertian bekerja bersama dalam mencapai tujuan bersama (Hamid Hasan, 1996). Kooperatif dalam hal ini adalah kerjasama antar siswa dengan siswa dan antar siswa dengan kelompoknya dan dituntut juga tanggung jawab baik terhadap diri sendiri maupun terhadap kelompok. Model pembelajaran Teknik Jigsaw merupakan model pembelajaran kooperatif dimana siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang dengan memperhatikan keheterogenan, bekerjasama positif dan setiap

anggota bertanggung jawab untuk mempelajari masalah tertentu dari materi yang diberikan dan menyampaikan materi tersebut kepada anggota kelompok yang lain. Keunggulan pembelajaran teknik Jigsaw meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain. Siswa tidak hanya mempelajari materi yang diberikan, tetapi mereka juga harus siap memberikan dan mengajarkan materi tersebut pada anggota kelompoknya yang lain selain itu dapat meningkatkan kerjasama secara kooperatif untuk mempelajari materi yang ditugaskan.

Cooperative Learning suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari 4 sampai 6 orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen dan keberhasilan belajar dari kelompok tergantung pada kemampuan dan aktivitas anggota kelompok, baik secara individual maupun secara kelompok.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru kelas V SDN 2 Sumber Mulyo, Secara umum siswa kalau ditanya yang bersifat hafalan mereka cepat sekali bisa menjawab. Tetapi kalau pertanyaan yang bersifat pemahaman dan ketrampilan siswa lama sekali menjawab bahkan tidak bisa. Siswa tidak begitu antusias mengikuti pelajaran, hal ini bisa dilihat dari 25 siswa kelas V SDN 2 Sumber Mulyo hanya 4 siswa yang mau berinteraksi secara aktif. Hasil belajar siswa dalam pelajaran IPA masih rendah. Pada tahun pelajaran 2012/2013 nilai rata-rata ulangan harian siswa untuk pokok bahasan alat pencernaan manusia adalah 5,70.

Rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain : a) Kurang aktifnya siswa mengikuti pelajaran, karena siswa kurang tertarik pada cara penyajian materi yang banyak berpusat pada guru yang menggunakan metode ceramah. b) Kurangnya kesempatan berinteraksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, Dalam pembelajaran guru banyak memberikan penjelasan. Hal ini menyebabkan siswa kurang mendapatkan pengalaman belajar dari temannya. Kepada guru kurang berani menyampaikan, sedangkan dengan temannya belum ada pembiasaan, sehingga menyebabkan sulitnya berinteraksi. c) Kurangnya motivasi siswa dalam menyampaikan gagasan, karena guru kurang memberi penguatan kepada siswa yang berani mengungkapkan pendapatnya. d) Informasi yang disampaikan guru saat pembelajaran terlalu cepat sehingga siswa kurang bisa memaknai dan memahami. e) Kurangnya waktu yang diberikan kepada siswa untuk berinteraksi dengan media / sumber belajar / alat peraga.

Berdasarkan uraian di atas diharapkan sekali pembelajaran IPA di bangun dengan komunikasi ideal dan gagasan bersama dalam suatu kelompok. Penulis berusaha untuk meneliti prinsip-prinsip pengembangan pembelajaran yang menyatukan unsur-unsur kemandirian, kebersamaan, tanggung jawab individu pada kelompok untuk memperoleh hasil yang maksimal, melalui judul “Upaya Meningkatkan Aktivitas dan hasil Belajar IPA Menggunakan

teknik Jigsaw Pada Siswa Kelas V di SDN 2 Sumber Mulyo Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2012/2013”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Rendahnya aktivitas belajar siswa mengikuti pelajaran IPA
2. Rendahnya hasil belajar IPA
3. Kurangnya kesempatan berinteraksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa
4. Kurangnya motivasi siswa dalam menyampaikan gagasan

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka dirumuskan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana upaya meningkatkan aktivitas belajar IPA menggunakan pembelajaran teknik Jigsaw pada Siswa Kelas V SDN 2 Sumber Mulyo Kecamatan Sumberejo Tahun Pelajaran 2012/2013?
2. Bagaimana upaya meningkatkan aktivitas belajar IPA menggunakan pembelajaran teknik Jigsaw pada siswa kelas V SDN 2 Sumber Mulyo Kecamatan Sumberejo Tahun Pelajaran 2012/2013.

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk meningkatkan aktivitas belajar IPA menggunakan pembelajaran teknik *Jigsaw* pada siswa kelas V SDN 2 Sumber Mulyo Tahun Pelajaran 2012/2013.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar belajar IPA menggunakan pembelajaran teknik *Jigsaw* pada siswa kelas V SDN 2 Sumber Mulyo Tahun Pelajaran 2012/2013..

#### **E. Kegunaan Penelitian**

##### **1. Bagi siswa:**

Agar siswa dapat mempelajari sesuatu dengan cara menggabungkan beberapa materi pelajaran yang dipelajari oleh siswa lain sehingga siswa dapat membentuk dan mengumpulkan pengetahuan atau keterampilan yang terpadu dari beberapa sumber.

##### **2. Bagi guru:**

Bermanfaat untuk mengembangkan kompetensi pedagogis dan kompetensi profesional guru dalam menggunakan teknik *Jigsaw* sebagai salah satu upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pelajaran IPA.

##### **3. Bagi sekolah:**

Bermanfaat sebagai sarana mengefektifkan proses pembelajaran dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

## **F. Ruang Lingkup Penelitian**

Untuk mengantisipasi supaya tidak melebarnya permasalahan yang akan dibahas, maka peneliti membuat batasan pembahasan yang akan dipaparkan pada penerapan pembelajaran teknik Jigsaw untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 2 Sumber Mulyo, sebagai berikut :

1. Penerapan pembelajaran teknik Jigsaw pada pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 2 Sumber Mulyo.
2. Aktivitas dan hasil belajar dengan menggunakan pembelajaran teknik Jigsaw pada pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 2 Sumber Mulyo